

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Batik Bogor Pancawati yang beralamatkan di Jalan Neglasari I No. 14, RT. 03/RW.04, Cibuluh, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16151. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai bulan maret 2021 sampai dengan selesai.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut (Sugiyono, 2015:2), adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut terdapat empat hal yang harus dipahami lebih lanjut lagi yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Penelitian ialah cara ilmiah berarti didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Data yang diperoleh dalam penelitian harus merupakan data yang memiliki kriteria tertentu yang valid.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Metode yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah metode asosiasi yang bersifat klasikal, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan klasikal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian, peneliti menguji pengaruh antara variabel yang diteliti yaitu: **"Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Batik Bogor Pancawati"**.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:80), populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian adalah masyarakat kota Bogor, yang menjadi pelanggan atau konsumen dalam pembelian Batik Bogor Pancawati.

2. Sampel

Sampel pada suatu penelitian dapat digunakan untuk melihat gambaran dari suatu populasi. Menurut Sugiyono (2015 : 81), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut.

Dalam penelitian ini perhitungan sampel menggunakan rumus Wibisono, perhitungan rumus ini dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak diketahui secara pasti.

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$ = nilai tabel Z

σ = standar deviasi populasi

e = tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95%, tingkat kesalahan sebesar 5%, ketentuan standar deviasi populasi 0,25, maka perhitungan dalam penentuan sampel sebagai berikut.

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(1,96)(0,25)}{0,05} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{0,49}{0,05} \right)^2$$

$$n = 9,8^2$$

$$n = 96,04$$

Dengan demikian sampel yang diteliti sebesar 96,04 dibulatkan ke atas menjadi 97 responden, tetapi untuk memudahkan peneliti maka jumlah sampel menjadi 100 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan sampel teknik *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi : *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh*, dan *snowball* (Sugiyono, 2015 : 84).

Menurut Sugiyono (2015 : 85), *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan ketentuan khusus. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dengan kriteria responden masyarakat Kota Bogor yang pernah membeli batik bogor pancawati minimal 2 kali.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:38) menjelaskan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu bentuk yang akan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti memperoleh informasi dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya”.

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel *independen* (X) dan variabel *dependen* (Y) yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independen*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terkait (*dependen*).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah:

- a. Kualitas Produk

Kualitas Produk merupakan kapabilitas sebuah produk dalam mencontohkan fungsinya, hal ini termasuk keseluruhan durabilitas, reabilitas, ketepatan, kemudahan pengoprasian dan reparasi produk, juga atribut produk yang lainnya. Kotler dan Amstrong, (2012:238).

b. Harga

Harga dapat diartikan secara sempit sebagai jumlah uang yang ditagihkan untuk suatu produk atau jasa. Atau dapat diartikan secara luas harga sebagai jumlah nilai yang ditukarkan konsumen untuk keuntungan memiliki dan menggunakan produk atau jasa yang memungkinkan perusahaan mendapatkan laba yang wajar dengan cara dibayar untuk nilai pelanggan yang diciptakan. Kotler dan Armstrong (2012:345).

2. Variabel Terikat (*dependen*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat dari variabel bebas. Variabel terikat (*dependen*) pada penelitian ini adalah Keputusan Pembelian.

Keputusan Pembelian menurut Tjiptono (2014:21) merupakan salah satu proses yang dimana konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi tentang produk atau merek tertentu dan mengevaluasinya seberapa bagus masing-masing alternatif tersebut yang dapat memecahkan masalahnya, yang kemudian mengarah terhadap keputusan pembelian.

E. Operasional Variabel

Untuk memperjelas variabel operasional, peneliti akan mendeskripsikan sebagai berikut.

Tabel 3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kualitas Produk (X_1)	Kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya meliputi daya tahan, keandalan, ketepatan, kemudahan operasi dan perbaikan serta atribut lainnya (Kotler dan Keller, 2011:121).	a. Fitur (<i>Features</i>) b. Kesesuaian (<i>Conformance</i>) c. Daya Tahan (<i>Durability</i>) d. Keandalan (<i>Reliability</i>) e. Estetika (<i>Aesthetics</i>) f. Kesan Kualitas (<i>Perceived Quality</i>)	<i>Likert</i>
Harga (X_2)	Harga dapat diartikan secara sempit sebagai jumlah uang yang ditagihkan untuk suatu produk atau jasa. Atau dapat diartikan secara luas harga sebagai jumlah nilai yang ditukarkan konsumen untuk keuntungan memiliki dan menggunakan produk atau jasa yang memungkinkan perusahaan mendapatkan laba yang wajar dengan cara dibayar untuk nilai pelanggan yang diciptakan (Kotler dan Amstrong, 2012:345).	a. Keterjangkauan harga b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk c. Daya saing harga d. Harga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen	<i>Likert</i>
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan Pembelian adalah tahap proses keputusan dimana konsumen secara aktual melakukan pembelian produk. (Amstrong dan Kotler, 2012:227).	a. Pilihan produk b. Pilihan merk c. Pilihan penyalur d. Waktu pembelian e. Jumlah pembelian	<i>Likert</i>

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dipakai oleh peneliti ini merupakan data primer, yaitu “sumber data yang secara langsung menyediakan data kepada pengumpul data sehingga peneliti merupakan orang yang memperoleh data secara langsung” Sugiyono (2015:173). Data primer pada penelitian ini didapat secara langsung dari kuisisioner yang telah diberikan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian kali ini dengan menggunakan kuesioner, yaitu dengan mengajukan sebuah pertanyaan yang terkait dengan variabel yang akan diteliti kepada responden melalui *google form*.

3. Teknik Pengukuran Data

Peneliti akan menggunakan teknik pengukuran data yaitu skala *Likert* pada penelitian kali ini. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang akan fenomena sosial. Skala *Likert* merupakan variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun sebuah item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan “ Sugiyono (2015:93).

Kategori penilaian yang akan digunakan pada skala likert yaitu 1—5 dan penilaian skor angka masing-masing ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4
Skala Likert

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2015:93)

G. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan alat ukur atau sebuah instrument yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar maka alat ukur tersebut harus melalui uji validitas dan reabilitas dari sebuah data, uji validitas menurut pendapat para ahli dapat menggunakan rumus *pearson product moment*, kemudian setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan setelah itu baru dilihat penafsirannya tersebut dari indeks korelasinya.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Sumber : Ridwan dan Akdon (2015:124)

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah subjek atau responden

X : Skor butir

Y : Skor total

ΣX^2 : Jumlah kuadrat nilai X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat nilai Y

Dengan demikian, uji validitas dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan salah satu alat ukur untuk mengukur reabilitas suatu indikator. Reabilitas menunjukkan konsistensi alat ukur dalam mengukur alat yang sama, uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Chronbach Alpha* (Eko Perdana K, 2016:40).

Rumus:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left\{ 1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Sumber : (Sugiyono, 2016:132)

Keterangan:

r_{ac} : Koefisien reabilitas Chronbach Alpha

K : Banyak item kuisioner

ΣS_i^2 : Jumlah Varians skor tiap-tiap item

S_t^2 : Jumlah Varians

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sebuah sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini merupakan analisis *statistic* dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah alat uji yang model regresinya untuk menemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*Independen*).

Model regresi yang baik seharusnya tidak akan terjadi korelasi diantara variabel *independent* (Eko Perdana K, 2016:47).

- 1) Jika nilai *Variance Inflation factor* disekitar angka < 10 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Variance Inflation factor* disekitar angka > 10 , maka dikatakan terdapat masalah multikolinearitas.

- 3) Jika nilai *Tolerance* > 0.10 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- 4) Jika nilai *Tolerance* < 0.10 , maka dikatakan terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari *residual* suatu pengamatan yang lainnya (Echo Perdana K, 2016:49).

Pada dasar yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* jadi suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* ke satu pengamatan kepengamatan yang lain, maka disebut *homoskedastisitas* dan apabila jika berbeda maka disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak akan terjadi *heteroskedastisitas* (Duli, 2019:122-123). Dasar pengambilan terjadi *heteroskedastisitas* antara lain:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, kesimpulannya tidak terjadi *heteroskedastisitas*.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, kesimpulannya adalah terjadi *heteroskedastisitas*.

3. Analisis Deskriptif Statistik

Menurut (Sugiyono, 2015:37), analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan cara

mendeskriftkan atau menggambarkan sebuah data yang telah berkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif berhubungan dengan hal yang menyebarkan atau memberikan keterangan mengenai suatu data atau keadaan.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda dipakai guna mengetahui hubungan antara 2 atau lebih variabel *independen* dengan satu variabel *dependen* Purnomo et al (2016:161). Variabel *independen* yang digunakan yaitu harga (X1), dan kualitas produk (X2), sedangkan variabel *dependennya* yaitu Keputusan Pembelian (Y). Uji menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sumber : Purnomo et al (2016:161)

Keterangan:

- Y : Keputusan pembelian
- a : Konstanta
- b₁ : Koefisien regresi harga
- b₂ : Koefisien regresi kualitas produk
- X₁ : Harga
- X₂ : Kualitas produk
- e : *error sampling*

5. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan suatu hubungan antara dua variabel. Dalam perhitungan korelasi akan mendapat koefisien korelasi yang

menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1, jika suatu nilai mendekati 1 atau -1 maka hubungan semakin erat, jika mendekati 0 maka antara hubungan semakin lemah Purnomo et al (2016:173). Hal ini menunjukkan kekuatan suatu hubungan antara dua variabel tersebut.

Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang erat antara pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian di Batik Bogor Pancawati, maka penulis menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Ridwan dan Akdon (2015:124)

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti Sugiyono (2015:64). Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui beberapa besarkah pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian. Dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan langkah dan asumsi sebagai berikut.

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji f dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* secara simultan.

1) $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$

Tidak terdapat pengaruh antara variabel kualitas produk dan harga secara simultan terhadap variabel keputusan pembelian.

2) $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$

Terdapat pengaruh antara variabel kualitas produk dan harga secara simultan terhadap variabel keputusan pembelian.

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh secara bersama-sama variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Tingkat yang signifikan yang digunakan yaitu sebesar 5% dengan derajat sebesar $df = (n-k-1)$, dimana (n) merupakan jumlah observasi dan (k) merupakan jumlah variabel.

b. Uji Parsial (Uji T)

$H_0 : \beta_1 = 0$, yaitu tidak ada pengaruh kualitas produk secara parsial terhadap keputusan pembelian.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, yaitu terdapat pengaruh kualitas produk secara parsial terhadap keputusan pembelian.

$H_0 : \beta_2 = 0$, yaitu tidak terdapat pengaruh harga secara parsial terhadap keputusan pembelian.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$, yaitu terdapat pengaruh harga secara parsial terhadap keputusan pembelian.

Uji parsial atau bisa disebut juga dengan uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen-nya (Setiawan, 2015). Uji

ini dapat kita lihat dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

7. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien korelasi determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel *dependen* (variabel terkait). Nilai suatu koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel *independen* (bebas) dalam menjelaskan variabel terkait (*dependen*) sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 maka akan menunjukkan bahwa variabel bebas (*independen*) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi suatu variasi atau variabel terkait (*dependen*) (Hermawan, 2020:141).

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Nilai Koefisien Determinan

r : Nilai Koefisien Korelasi